

Abstract

As one of the largest company in Indonesia, and a member of Fortune 500, PT Pertamina has been expanding vastly. It has become one of the backbones in Indonesia and indirectly becomes the main actor who drives Indonesian's economy. To facilitate its extensive growth, Pertamina never faltered to grow in its infrastructures, as an example Pertamina implemented the so called ERP to help its business. However, as several problems regarding the gasoline rarity keeps occurring in Pertamina's supply chain, one can say that ERP is not enough. Pertamina would require a new infrastructure to help controlling the flow of its supply chain as well as enhance its insights on actual field conditions in a near-real-time manner. This research proposed Business Intelligence (BI) as a solution to the problems on hand. This research is also conducted through the waterfall software development approach. QlikView is proposed as the BI for its performance and easy to use functionality. By implementing BI as data visualisation and Decision Support System tool, it is believed that Pertamina will be able to reduce its problems even further.

Keyword(s) : Business Intelligence, QlikView, Pertamina, Crude and Oil supply chain.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Abstrak

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, yang juga termasuk dalam daftar dari Fortune 500, PT Pertamina telah berkembang sangat pesat. Perusahaan ini telah menjadi salah satu tulang punggung di Indonesia dan secara tidak langsung menjadi pemeran yang menggerakkan roda ekonomi Indonesia. Untuk memfasilitasi perkembangan pesatnya, Pertamina tidak pernah berhenti untuk berkembang dalam infrastrukturnya, sebagai contoh Pertamina telah mengimplementasikan ERP untuk membantu dalam kegiatan operasionalnya. Namun, seiring banyaknya permasalahan dalam kelangkaan BBM yang kerap terjadi dalam rantai pasok Pertamina, maka dapat dikatakan bahwa ERP saja tidaklah cukup. Pertamina membutuhkan infrastruktur baru untuk membantu mengendalikan aliran rantai pasoknya serta meningkatkan kesadaran akan kondisi aktual lapangan secara near-real-time. Penelitian ini menyarankan agar Business Intelligence (BI) dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang sedang terjadi. Waterfall software development menjadi landasan dalam pengembangan BI ini. QlikView adalah produk yang disarankan menimbang baiknya performa QlikView serta fungsionalitasnya yang sangat mudah digunakan. Dengan mengimplementasikan BI sebagai alat untuk visualisasi data dinamis dan alat pembantu pengambilan keputusan, maka diyakini bahwa Pertamina akan dapat mengurangi permasalahannya dengan lebih baik.

Kata kunci : Business Intelligence, QlikView, Pertamina, Rantai pasok minyak dan gas.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA